

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)
DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI DESA
PULAU LAYANG KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

FEGGI PERNANDA JULIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)
DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI DESA
PULAU LAYANG KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

FEGGI PERNANDA JULIANSYAH

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto:

“Tidak ada sedikit pun usaha dan kebaikan yang sia-sia. Tidak pula ada sedikit pun keringat yang jatuh, kemudian Allah lupa menilainya. Karena Allah berkalimat: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada Nya apa yang telah kamu kerjakan”.

(QS At-Taubah: 105)

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT Skripsi ini dapat terselesaikan dan akan kupersembahkan:

- **Kedua orangtuaku: Ayahanda (Juarsa) dan Ibunda tercinta (Kandra Erismayani) yang selalu mencurahkan kasih sayang mendoakan dan menantikan keberhasilanku.**
- **Adik-adikku Keyza Salsabila Azahrah dan M. Ajwa Alghifary yang sangat kusayangi.**
- **Dosen pembimbing, dosen penguji & dosen pengasuh yang telah banyak mencurahkan ilmu yang bermanfaat semoga Allah SWT membalasannya.**
- **Teman-temanku Angkatan 2016.**
- **Hijaunya Almamaterku.**

RINGKASAN

FEGGI PERNANDA JULIANSYAH. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **PURI PRATAMI AN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peranan dan hambatan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam pengembangan kelompok tani di Desa Pulau Layang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode kesengajaan (*purposive sampling*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data dalam penelitian adalah *editing*, *coding*, dan *tabulating*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran penyuluh pertanian pada kelompok tani di Desa Pulau Layang adalah: a) sebagai fasilitator, memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh petani dalam pengadaan sarana produksi, b) sebagai inovator, memberikan ide/masukan mengenai bercocok tanam, c) sebagai edukator, memberikan pendidikan non formal berupa *monitoring* tanaman padi, anjongsana ke petani dan diskusi bersama petugas Pengendalian OPT, d) sebagai motivator, menggerakkan petani untuk dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi, e) sebagai dinamisator, melakukan kunjungan petugas Pengendalian OPT dan melakukan musyawarah, dan 2) Hambatan yang dihadapi penyuluh pertanian lapangan dalam upaya pengembangan kelompok tani di Desa Pulau Layang adalah: a) sebagai fasilitator, fasilitasi yang disediakan penyuluh tidak terlalu banyak, b) sebagai inovator, petani sering melakukan sendiri ide/gagasan mengenai usahatannya tanpa menerapkan yang disampaikan penyuluh pertanian, c) sebagai motivator, penyuluh masih mengalami kesulitan dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota kelompok tani, d) sebagai dinamisator, tidak semua petani mau memakai produk pestisida ketika tanaman padi terserang hama/penyakit, e) sebagai edukator, sangat sulit dalam melaksanakan proses pertemuan dan pembelajaran secara kondusif disebabkan kesibukan individual petani itu sendiri.

SUMMARY

FEGGI PERNANDA JULIANSYAH. Field Agricultural Extension (PPL) in the Development of Farmer Groups in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **PURI PRATAMI AN**).

This research was conducted to determine the role and constraints of Field Agricultural Extension (PPL) in the development of farmer groups in Pulau Layang Village. This research was conducted in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency from July to August 2023. The research method used was a survey method. The sampling method used is purposive sampling. The data collection methods used in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents using a tool in the form of a list of questionnaires that had been prepared beforehand. Data processing methods in research are editing, coding, and tabulating. The data analysis method used in this study is in the form of quantitative and qualitative data analysis. The results of the study show that: 1) The role of agricultural extension workers in farmer groups in Pulau Layang Village is: a) as a facilitator, providing the needs needed by farmers in procuring production facilities, b) as an innovator, providing ideas/input regarding farming, c) as an educator, providing non-formal education in the form of monitoring rice plants, outreach to farmers and discussions with OPT Control officers, d) as a motivator, mobilizing farmers to be able to increase rice productivity, e) as a dynamicator, visiting OPT Control officers and conducting deliberations, and 2) Obstacles faced by field agricultural extension workers in efforts to develop farmer groups in Pulau Layang Village are: a) as a facilitator, the facilitation provided by extension agents is not too much, b) as an innovator, farmers often carry out their own ideas/ideas regarding their farming without implementing the conveyed by agricultural extension officers, c) as a motivator, extension agents still experience difficulties in cultivating discipline and motivation of farmer group members, d) as a dynamicator, not all farmers want to use pesticide products when rice plants are attacked by pests/diseases, e) as educators, it is very difficult to carry out the meeting and learning process in a conducive manner due to the busyness of the individual farmers themselves.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)
DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI DESA
PULAU LAYANG KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

oleh

Feggi Pernanda Juliansyah

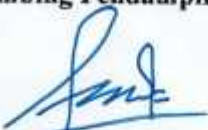
412016079

telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,


(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,


(Puri Pratami AN, S.P., M.Si.)

Palembang, 05 September 2023

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhamadiah Palembang**


(Ir. Rosmiah, M.Si.)
NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feggi Pernanda Juliansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/19 Juni 1999
NIM : 412016079
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2023



Feggi Pernanda Juliansyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si., selaku pembimbing utama dan Ibu Puri Pratami AN, S.P., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

FEGGI PERNANDA JULIANSYAH dilahirkan di Palembang pada tanggal 19 Juni 1999, merupakan anak pertama dari ayahanda Juarsa dan ibunda Kandra erismayani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Desa Sungai Bungin, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2013 di MTs Nurul Islam di Desa Sungai Bungin, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2016 di SMA Negeri 4 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan September sampai dengan November 2019 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Magang di UPR (Unit Pembenihan Rakyat) Mandiri di Desa Pulokerto Kec. Gandus, Palembang. Selanjutnya pada bulan Februari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-3 di Kelurahan 14 Ulu Kec. Seberang Ulu 2 Kota Palembang

Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Model Pendekatan	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Metode Penarikan Contoh	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	30
4.1.2 Gambaran Umum Geografi Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	31
4.1.3 Identitas Responden	32
4.1.4 Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang	35
4.1.5 Hambatan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang	40

	Halaman
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang	42
4.2.2 Hambatan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
2. Umur Responden di Desa Pulau Layang, 2023	32
3. Pendidikan Responden di Desa Pulau Layang, 2023	33
4. Pengalaman Bertani Responden di Desa Pulau Layang, 2023	34
5. Luas Lahan Responden di Desa Pulau Layang, 2023	34
6. Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang, 2023	36
7. Jawaban Responden Terhadap Peran Penyuluh Pertanian (PPL) dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang, 2023 ...	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	49
2. Identitas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Pulau Layang, 2003	50
3. Identitas Anggota Kelompok Tani di Desa Pulau Layang, 2003	51
4. Tabulasi Skor Jawaban Responden	53
5. Hasil Wawancara dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) tentang Hambatan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang, 2003	56
6. Dokumentasi Penelitian	58
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	60

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang mana sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Dalam penerapannya sektor pertanian terbagi dalam berbagai sub sektor. Sektor pertanian di Indonesia terbagi menjadi 5 (lima) macam sub sektor. Pertama sub sektor tanaman pangan, Kedua sub sektor perkebunan, Ketiga sub sektor hortikultura, Keempat sub sektor peternakan, dan Kelima sub sektor perikanan (Mubyarto, 2017). Oleh karena itu, kegiatan penyuluh pertanian dibutuhkan dalam mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian.

Penyuluhan pertanian adalah pendidikan non formal bagi petani dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang meliputi kegiatan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar mengajar (Mardikanto, 2006). Penyuluh pertanian yang berkompeten harus bisa membimbing, memberikan informasi, memberikan motivasi, dan meningkatkan kesadaran petani dan mendorong petani belajar dalam menghadapi permasalahan di lapangan. Peran penyuluh adalah membantu petani dalam memecahkan permasalahannya dengan kemampuan yang dimiliki sendiri, supaya petani dapat menjadi lebih baik. Menyampaikan program-program pemerintah dan menyampaikan teknologi baru dalam peningkatan produksi pada bidang pertanian juga merupakan peran penyuluh pertanian. Program penyuluh pertanian memiliki peran yang penting dalam suksesnya penyuluhan (Priyono, 2016).

Peranan penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu: memberdayakan masyarakat-masyarakat atas peluang yang ada untuk merencanakan hingga menikmati hasil pembangunan pertanian, memberikan kemampuan masyarakat untuk menentukan program pembangunan pertanian, dan memberi kemampuan masyarakat dalam mengontrol dan menguasai usahataniannya (Fashihullisan, 2009). Pandangan, perhatian dan pemeliharaan terhadap para petani di pedesaan sudah semestinya diperhatikan pada masa pembangunan saat ini. Kenyataannya kehidupan para petani di pedesaan tingkat kesejahteraannya

masih sangat rendah. Mereka buta akan pendidikan teknologi, sehingga produksi yang mereka peroleh kurang maksimal. Peranan penyuluh dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu memberdayakan masyarakat petani dalam merencanakan hingga menikmati hasil dari pembangunan pertanian, dan memberi masyarakat kemampuan dalam menentukan program pembangunan pertanian, kemampuan dalam mengontrol dan menguasai usahatani (Fasihullisan, 2017).

Petani sebagai subjek utama yang menentukan kinerja produktivitas usahatani yang dikelolanya. Secara naluri petani menginginkan usahatani memberikan manfaat tertinggi dari sumber daya yang dikelola. Produktivitas sumber daya usahatani tergantung pada teknologi yang diterapkan. Oleh karena itu, kemampuan dan kemauan petani dalam menggunakan teknologi yang didorong oleh aspek sosial dan ekonomi merupakan syarat mutlak tercapainya upaya pengembangan pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas disuatu daerah (Yusdja, dkk, 2014).

Menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No.82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, bahwa kelompok tani merupakan kelembagaan petani, peternak, pekebun yang dibentuk karna dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Kelompok tani ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan tradisi atau pemukiman dan hamparan usahatani. Kelompok tani mempunyai 3 fungsi dalam pengembangannya, yaitu sebagai kelas belajar, wadah kerjasama dan unit produksi, sebagai wahana kerjasama, usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang oleh segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Pembinaan kelembagaan petani perlu dilakukan secara berkesinambungan, diarahkan pada perubahan pola pikir petani dalam menerapkan sistem agribisnis. Pembinaan kelembagaan petani juga diarahkan untuk menumbuh kembangkan

Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam menjalankan fungsinya, serta meningkatkan kapasitas poktan dan gapoktan melalui pengembangan kerja sama dalam bentuk jejaring dan kemitraan (Permentan, 2013). Sesuai dengan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2006 program penyuluhan pertanian tingkat desa merupakan salah satu wujud perencanaan partisipasi masyarakat. Hal ini tercermin dari definisi program penyuluhan pertanian tingkat desa yaitu rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Kata motivasi berasal dari bahasa latin, yaitu “*movere*” yang berarti dorongan atau daya penggerak.

Menurut Hasibuan (2014) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan gairah kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan menurut Kantono (1982) motivasi adalah sebab, alasan dasar, gambaran dorongan bagi seseorang untuk berbuat atau ide pokok yang berpengaruh besar sekali terhadap segenap tingkah laku manusia. Secara sederhana motivasi diartikan sebagai suatu daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Kecamatan Pampangan adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas wilayah 177,42 km², terdiri dari 22 desa. Daerah ini merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah lebak di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Untuk luas tanam di Kecamatan Pampangan, yaitu 10.706 ha; sedangkan luas panen Kecamatan Pampangan sebesar 10.493 ha, dengan produksi 52.411 ton (BPS dan DKPTPH Kab. OKI, 2017).

Daerah ini memiliki salah satu sentral penghasil padi sawah lebak yang dalam teknis pelaksanaan kegiatannya sangat mengandalkan kelompok tani dalam mendukung kegiatan sangat berpengaruh pada produktivitas dari usahatani. Kegiatan petani sendiri dapat ditingkatkan melalui pengembangan kelompok tani yang ditujukan guna merangsang keaktifan setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan kelompok dalam peningkatan produksi yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan

keluarganya. Pengembangan kelompok tani diarahkan pada: 1) Penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri; 2). Peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis; dan 3). Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya (Permentan, 2013).

Usaha pengembangan pertanian tidak terlepas dari peran serta penyuluh pertanian dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengembangan kelompok tani sendiri juga tidak terlepas dari peran penyuluh pertanian yang ada. Keberadaan penyuluh pertanian dapat membantu petani untuk mendapatkan informasi-informasi yang petani perlukan. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam perannya sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, edukator maupun sebagai penasehat petani yang sesuai karakteristik/ciri petani termasuk potensi wilayah (Jarnie, 2012).

Penyuluh Pertanian memegang peranan penting dalam membimbing petani agar dapat memberikan yang terbaik dalam pengelolaan usahatani yang dilakukannya. Untuk meningkatkan efektivitas dalam kerja latihan dan kunjungan dari kegiatan penyuluhan guna menumbuhkan peran petani, pembangunan pertanian, maka dilakukanlah pembinaan terhadap kelompok-kelompok tani yang terbentuk agar nantinya kelompok tani mampu berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang memadai dan selanjutnya mampu menopang kesejahteraan anggotanya (Najib dan Rahwitu, 2019).

Penyuluh di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, bisa dikatakan berperan aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyuluh. Hal ini ditandai dengan banyaknya kegiatan penyuluh yang sangat membantu kinerja kelompok tani, diantaranya: diskusi, terdapatnya komunikasi informasi timbal balik antara penyuluh dan kelompok tani dan juga memberikan bantuan berupa bibit dan pupuk. Disamping itu penyuluh juga memberikan informasi tentang pemasaran hasil produk pertanian sekaligus mendorong kelompok tani dalam berusaha tani yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang menarik untuk diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam pengembangan kelompok tani di Desa Pulau Layang?
2. Apa saja hambatan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam pengembangan kelompok tani di Desa Pulau Layang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan dan kegunaan sebagai berikut.

Adapun manfaat sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam pengembangan kelompok tani di Desa Pulau Layang.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam pengembangan kelompok tani di Desa Pulau Layang.

Adapun manfaat sebagai berikut.

1. Bagi para Petani, sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman tentang bagaimana melakukan suatu kegiatan pengkajian penyuluhan pertanian.
2. Bagi Mahasiswa, penelitian merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan terkait dengan peranan penyuluh pertanian lapangan dalam pengembangan kelompok tani Desa Pulau Layang.

4. Bagi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dapat memberikan gambaran bagaimana peran penyuluhan pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Pulau Layang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Faqih. 2014. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Terhadap Kinerja Kelompok Tani. *Jurnal Agrijati*, Vol 26 No. 1, Agustus 2014.
- Aslamia. 2017. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kelurahan Matabubu Kecamatan Poasia Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 2017: 2(1):6-9, ISSN: 2527-2748 (Online), JIMDP 2017:1(1):6-9.
- Herry Nur Faisal. 2017. Respon Petani Terhadap Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*-Oktober 2017.
- Khaerul Azhar. 2015. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan. *Jurnal Pertanian*, Volume 9 No.4, Desember 2015:371-390.
- Lionberger, H.F and P.H. Gwin. 2015. *Communication Strategies: A Guide For Agricultural Change Agents*. The Interstate Printers & Publisher, Inc. Denvile, Illinois.
- Mardikanto, Totok. 2006. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. UNS Press Surakarta.
- Mubyarto. 2017. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi III.LP3ES. Jakarta.
- Nurnie Akhmah. 2020. Peran Penyuluh Lapangan Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2020, 8(3) :861-870 ISSN 2477-2458 (online), ISSN 2477-2631 (cetak) ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id.
- Soekanto. 2016. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Tabloid Agribisnis Dwimingguan Agrina. 2010. Peranan penyuluh pertanian. <http://www.agrina-online.com>. Diakses pada 17 Oktober 2021.
- The Pulse of Indian Agriculture. 2016. Agricultural Extension Education.